

Vol. 5 No. 2 – Oktober 2021
Halaman 30 - 39

**PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMAMPUAN
MENULIS TEKS DESKRIPTIF MATA PELAJARAN BAHASA
INGGRIS MELALUI METODE *INTERVIEW* PADA PESERTA DIDIK
KELAS VII A SMP NEGERI 2 JATINEGARA SEMESTER II
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Primus Kurniawan

Guru SMP Negeri 2 Jatinegara - Tegal
E-mail: primuskurniawan@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Jatinegara Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam menulis teks deskriptif melalui metode *Interview*, (2) meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Jatinegara Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam menulis teks deskriptif melalui metode *Interview*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas VII A SMP N 2 Jatinegara Desa Penyalahan Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal pada Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus selama 6 bulan, Januari sampai dengan Juni 2020. Subyek dalam penelitian ini adalah penulis yang sekaligus sebagai guru Bahasa Inggris dan peserta didik kelas VII A. Jumlah peserta didik yang terdaftar dalam kelas tersebut adalah 30 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, observasi kepercayaan diri peserta didik, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) penggunaan metode *Interview* pada pembelajaran materi teks deskriptif pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Jatinegara Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020 sangat efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam menyusun teks deskriptif, (2) kompetensi menulis teks deskriptif dengan menggunakan metode *Interview* pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Jatinegara Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri; Kemampuan Menulis Teks Deskriptif;
Metode *Interview*

Abstract

The aims of this study are (1) to increase the confidence of class VII A students at SMP Negeri 2 Jatinegara Second Semester for the 2019/2020 academic year in writing descriptive texts through the interview method, (2) to increase the

ability of class VII A students at SMP Negeri 2 Jatinegara Second Semester Academic Year 2019/2020 in writing descriptive texts through the interview method. This research is a classroom action research. Each cycle consists of action planning, action execution, observation and reflection. The research is carried out in class VII A of SMP N 2 Jatinegara, Penyalahan Village, Jatinegara District, Tegal Regency in Second Semester of the 2019/2020 Academic Year. This research is conducted in 2 cycles for 6 months, January to June 2020. The subjects in this study are the author who is also an English teacher and students of class VII A. The number of students is 30 people. Data collection methods used are learning outcomes tests, observation of students' self-confidence, and documentation. The data analysis of this research is descriptive qualitative and quantitative analysis. The results of this study are (1) the use of the Interview method in learning descriptive text material for class VII A students of SMP Negeri 2 Jatinegara Semester II for the 2019/2020 academic year is very effective in increasing students' confidence in compiling descriptive texts, (2) writing text competence descriptive research using the interview method for class VII A students of SMP Negeri 2 Jatinegara in the 2019/2020 academic year has increased.

Keywords: *Confidence, Ability to Write Descriptive Text, Interview Method*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil penelitian di negara-negara maju, 80% dari populasi murid di sekolah menengah tidak dapat menulis dengan baik dan 50% tidak menyukai proses menulis. Di Indonesia masalah tersebut mungkin lebih besar dikarenakan populasi belajar mengajar di semua jenjang pendidikan tidak menuntut anak untuk banyak menulis. Hal itu bisa dipahami karena keterampilan menulis melibatkan tata bahasa, kosa kata, ketentuan dan kesatuan. Sehingga pada saat mereka harus mengungkapkan sesuatu dalam bahasa tulis mereka tidak saja berfikir apa yang harus mereka tulis tetapi juga harus menuliskan bagaimana menuliskannya mengingat ada perbedaan yang sangat mendasar antara bahasa Indonesia sebagai bahasa Ibu dengan bahasa Inggris sebagai *foreign language*.

Ketidakmampuan peserta didik untuk menulis di tingkat sekolah menengah pertama yang berkaitan dengan pengorganisasian pendapat, pengekspresian pikiran dan perasaan, serta pendeskripsian hasil pengamatan dan aktivitas menulis lainnya yang mengembangkan kreatifitas dan daya nalar peserta didik benar-benar kurang dilatih di lingkungan sekolah. Semua aktifitas menulis seharusnya sudah dilatih secara terus-menerus sejak di bangku sekolah tingkat dasar. Terkait dengan proses pembelajaran, Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menarik, tidak membatasi peserta didik untuk

berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk berkreasi dan meningkatkan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Untuk menerapkan proses itu setiap satuan pendidikan idealnya melakukan perencanaan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di kelas VII A SMP Negeri 2 Jatinegara Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020, fakta membuktikan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kurang memuaskan terutama dalam kemampuan menulis teks deskriptif. Hal itu dilakukan pada studi awal materi menulis teks deskriptif terhadap 30 peserta didik kelas VII A dengan tingkat antusias dan kepercayaan diri yang rendah serta terdapat hanya 18 peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan KKM 70. Proses pembelajaran seringkali berlangsung secara monoton. Untuk itu dirasa perlu adanya perbaikan metode, model dan teknik pembelajaran agar lebih tepat sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Metode *Interview* diperkirakan dapat diimplementasikan guna mengatasi masalah tersebut di atas. Dengan teknik semi *game* yang dapat merangsang semangat dan minat peserta didik sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri sehingga peserta didik akan dapat menerima seluruh materi yang diberikan tanpa tekanan.

Langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Interview* yang dilakukan dengan teknik semi *game*, yaitu: (1) Menjelaskan pada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari beserta dengan cara penyampaiannya serta tujuan dari pembelajaran, (2) Meminta peserta didik untuk bergabung dalam kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 peserta didik, (3) Meminta peserta didik untuk mengamati video demonstrasi sebagai langkah awal bagi peserta didik untuk mengeksplorasi materi pembelajaran, (4) Membagikan daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan dalam metode *Interview* beserta contoh jawabannya sesuai dengan video demonstrasi kepada peserta didik, (5) Meminta peserta didik menirukan guru membacakan pertanyaan-pertanyaan dan contoh jawabannya, (6) Membagikan lembaran berisi makna atau arti dari pertanyaan-pertanyaan dan contoh jawaban tersebut, (7) Menjelaskan makna atau arti dari pertanyaan-pertanyaan dan contoh jawaban tersebut, (8) Meminta kepada setiap kelompok untuk menentukan siapa 1 anggota yang akan menjadi *interviewer* dan 4 anggota lainnya yang menjadi *interviewee*, (9) Menjelaskan teknis pelaksanaan metode *Interview* sambil menayangkan kembali video demonstrasi, (10) Meminta setiap kelompok untuk menentukan jawaban dan menghafalnya atas pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan dalam *Interview*, (11) Meminta semua kelompok untuk berdiri melingkar menjadi satu lingkaran dengan menyisakan jarak dengan kelompok lain, (12) Secara bergilir peserta didik melakukan *Interview*, (13) Melakukan evaluasi pembelajaran, dan (14) Penutup.

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah kepercayaan diri dalam menulis teks deskriptif mata pelajaran bahasa Inggris peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Jatinegara Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *Interview*?, (2) bagaimanakah kemampuan menulis teks deskriptif mata pelajaran bahasa Inggris peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Jatinegara Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *Interview*?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Jatinegara Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam menulis teks deskriptif melalui metode *Interview*, (2) meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Jatinegara Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam menulis teks deskriptif melalui metode *Interview*.

Kepercayaan Diri

Menurut Carl Rogers dalam Sumadi Suryabrata (2008: 23), sebelum mengetahui arti dari percaya diri, kita mengawali istilah *Self* yang di dalam psikologi mempunyai dua arti, yaitu sikap dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri dan suatu keseluruhan psikologis yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri. *Self* yaitu faktor yang mendasar dalam pembentukan kepribadian dan penentu perilaku diri yang meliputi segala kepercayaan, sikap, perasaan dan cita-cita baik yang disadari ataupun tidak disadari individu pada dirinya. Semua orang memiliki penilaian dirinya sendiri yang dinamakan dengan konsep diri. Konsep diri berasal dari bahasa Inggris *Self Concept*, ialah konsep seseorang mengenai dirinya sendiri yaitu bagaimana seseorang merasakan, memikirkan, menilai, dan bersikap terhadap dirinya sendiri, sehingga ia selalu bertindak sesuai dengan konsep dirinya. *Self Concept* atau konsep diri adalah mengevaluasi individu mengenai dirinya sendiri atau penilaian atau penafsiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan. Konsep diri adalah dasar pertama yang di atasnya berdiri kepribadian dan juga merupakan faktor pokok dalam penyesuaian pribadi dan sosial. Maka pribadi terbentuk dari sekumpulan pengenalan dan penilaian terhadap dirinya. Konsep diri bukan hanya gambaran deskriptif, tetapi juga penilaian kita terhadap diri kita. Jadi, konsep diri meliputi apa yang kita pikirkan dan apa yang kita rasakan tentang diri kita. Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis dari seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Maka percaya

diri juga dapat diartikan suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki yang dapat dimanfaatkan secara tepat.

Kemampuan Menulis

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu, Tarigan (1994: 21) dalam Sufi Ani Hidayat (2012: 30). Dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat diantaranya penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya menulis merupakan suatu kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik sebagai kegiatan menyampaikan pesan (berkomunikasi). Tulisan merupakan perantara untuk pembaca dan penulis berkomunikasi.

Teks Deskriptif

Teks deskriptif dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan *Deskriptif* yang merupakan kata sifat yang mempunyai arti “gambaran”. Sedangkan kata “teks” memiliki arti tulisan. Jadi, Teks Deskriptif (*Deskriptif Text*) merupakan sebuah teks yang menggambarkan sesuatu, seperti orang, hewan, benda, atau tempat, secara mendetail atau secara lengkap. Kata mendeskripsikan disini berarti menyebutkan sifat-sifat atau karakteristik dari sesuatu yang akan kita deskripsikan tersebut. Seperti dikemukakan oleh Linda Gerot, Peter Wignell, teks deskriptif merupakan sejenis bacaan dengan tujuan memberikan informasi. Batasan dari jenis bacaan tersebut adalah mengenai gambaran tentang benda, hewan, orang atau yang lainnya, sebagai contoh tema: *Our Pets* atau *A Person We Know Well*. Selain itu, menurut Nur Zaida (2009: 42) di dalam karya tulisannya menyatakan bahwa sebuah teks deskriptif merupakan bacaan yang menggambarkan seseorang, tempat, atau benda tertentu yang menjelaskan secara rinci. Sebuah teks deskriptif terdiri dari Pengenalan, Penggambaran dan Kesimpulan. Pengenalan menceritakan orang/tempat/denda yang digambarkan. Sementara Penggambaran memberikan rincian tentang kualitas dan atau sifat/karakter dari orang/tempat/ yang digambarkan.

Metode Interview

Dalam peraturan dasar dari *Metode Interview* sangatlah sederhana, seseorang tahu tentang kosakata sesuatu dan yang lain berusaha untuk menemukannya. Seseorang mengetahui sesuatu dan yang lain harus

menemukan jawaban atas apa yang ditanyakan. Dalam sebuah *Interview* terdapat dua istilah sebagai subjek, yaitu *interviewer* (penanya) dan *interviewee* (yang ditanya/penjawab). *Interviewer* dapat berjumlah 1 orang atau lebih, begitu juga *Interviewee*. Dalam sebuah permainan ringan metode *Interview* akan diimplementasikan. Dengan jalan permainan maka peserta didik dapat menikmati kegiatan dengan maksimal. Terdapat banyak anggapan bahwa semua pembelajaran harus dilakukan dengan sangat serius dan sungguh-sungguh dan jika ada diantara pembelajar yang bersenang-senang dan tertawa maka itu tidak dianggap pembelajaran. Ini adalah konsep yang salah, Karena dalam pembelajaran sebuah bahasa harus diimbangi dengan kesenangan. Dalam hal ini, cara menyenangkan dalam mempelajari bahasa menjadi menyenangkan adalah melalui sebuah permainan.

Metode *Interview* melalui permainan sangat efektif untuk mengurangi kebosanan. *Metode Interview* dapat diterapkan untuk membangun sebuah konsep dan untuk membuat perbedaan dari aktifitas biasanya atau hanya untuk penyegaran suasana. Akan tetapi, yang terpenting adalah memasukan unsur komunikasi. Ini berarti *metode Interview* akan membuat peserta didik menjadi lebih senang dan juga sebagai penghilang suasana hati yang jelek. Dan yang terpenting, permainan ini dapat membantu peserta didik praktek berbicara dalam bahasa Inggris. Mereka juga mengatakan *metode Interview* juga dapat menjadi sebuah penekanan dari sebuah pemahaman tentang sebuah konsep. Misalnya, “*What are you?*”, “*Who are you?*”, “*Where are you from?*”, “*Where do you live?*” ditanyakan dengan bergilir pada anggota-anggota kelompok. Dari kalimat-kalimat tersebut peserta didik dapat belajar dengan tanpa rasa bosan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas VII A SMP N 2 Jatinegara Desa Penyalahan Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal pada Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini mengambil objek tindakan penelitian berupa Kompetensi Menulis Teks Deskriptif pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Jatinegara Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus selama 6 bulan, Januari sampai dengan Juni 2020. Subyek dalam penelitian ini adalah penulis yang sekaligus sebagai guru Bahasa Inggris dan peserta didik kelas VII A. Jumlah peserta didik yang terdaftar dalam kelas tersebut adalah 30 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, observasi kepercayaan diri peserta didik, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Kriteria keberhasilan penelitian adalah (1) peningkatan rasa percaya diri para peserta didik dikatakan berhasil jika minimal 70% dari jumlah peserta didik mendapatkan kategori minimal Cukup Percaya Diri dalam rekapitulasi data penilaian sikap, (2) peningkatan hasil pembelajaran peserta didik dikatakan berhasil jika minimal 80% dari jumlah peserta didik (Ketuntasan Klasikal) mendapatkan penilaian hasil pembelajaran dengan nilai minimal 70 sebagaimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020.

PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian tindakan kelas mulai dari Pra siklus, Siklus I dan Siklus II yaitu bahwa hasil belajar peserta didik yang dilakukan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran rata-rata mengalami kenaikan.

Peserta didik dengan minimal memperoleh kategori Cukup Percaya Diri dalam penilaian sikap pada kondisi Pra siklus adalah 14 peserta didik (46,67%), Siklus I meningkat 23,67% menjadi 22 peserta didik (73,33%) dan pada Siklus II meningkat lagi 16,67% menjadi 27 peserta didik (90,00%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini sesuai dengan harapan peneliti dalam penggunaan metode *Interview* dalam kegiatan pembelajaran materi teks deskriptif.

Berikut tabel dan grafik perbandingan penilaian sikap antara Siklus I dan Siklus II:

Tabel. 1. Perbandingan Penilaian Kepercayaan Diri
 Antara Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		Peserta Didik	%	Peserta Didik	%	Peserta Didik	%
1	Sangat Percaya Diri	1	3,33	2	6,67	2	6,67
2	Percaya Diri	5	16,67	8	26,67	11	33,33
3	Cukup Percaya Diri	8	26,67	12	40,00	14	46,67
4	Kurang Percaya Diri	6	20,00	4	13,33	2	6,67
5	Tidak Percaya Diri	8	26,67	3	10,00	1	3,33
6	Sangat Tidak Percaya Diri	2	6,67	1	3,33	0	0,00
	Jumlah	30	100,00	30	100,00	30	100,00

Pada hasil penilaian kemampuan menulis teks deskriptif juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan dapat bekerja secara efektif dalam materi ini. Pada hasil penelitian yang dilakukan yang diukur dengan tes hasil belajar mulai dari Pra siklus, Siklus I dan Siklus II rata-rata mengalami kenaikan. Peserta didik yang tuntas dalam penilaian kemampuan menulis teks deskriptif pada Pra siklus adalah 16 peserta didik (53,33%), pada Siklus I meningkat 16,67% menjadi 21 peserta didik (70,00%) dan pada Siklus II meningkat lagi 13,33% menjadi 25 peserta didik (83,33%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel. 2. Perbandingan Penilaian Hasil Belajar
 Antara Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Uraian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Ket
1	Jumlah Nilai	2010	2190	2270	
2	Nilai Rata-rata		73	76	
3	Nilai Tertinggi	95	100	100	
4	Nilai Terendah	40	50	55	
5	Rentang nilai ≥ 70	16 Orang 53,33 %	21 Orang 70,00 %	25 Orang 83,33 %	Tuntas
6	Rentang nilai < 70	14 Orang 46,67 %	9 Orang 30,00 %	5 Orang 16,67 %	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil analisis dapat terlihat adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks deskriptif. Setelah diimplementasikannya metode *Interview* dalam permainan pada penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas cukup bagus terbukti meningkatkan kompetensi dan rasa percaya diri untuk menulis teks deskriptif.

Proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskriptif dengan metode *Interview* berdasarkan tema yang ditentukan meningkat, hal ini tercermin pada aktivitas belajar peserta didik. Metode *Interview* membekali peserta didik dengan proses penulisan, terutama dalam mengembangkan kosa kata yang akan peserta didik gunakan dalam tulisan. Metode *Interview* sangat menyenangkan dan interaktif serta dengan game peserta didik dapat mempelajari struktur penulisan.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Interview* pada pembelajaran materi teks deskriptif pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Jatinegara Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020 sangat efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri

peserta didik dalam menyusun teks deskriptif. Hal tersebut terbukti dengan peningkatan nilai sikap sejak dari presiklus, siklus I hingga siklus II, yaitu dari 14 peserta didik yang tuntas menjadi 22 peserta didik yang tuntas pada siklus I hingga menjadi 27 peserta didik yang tuntas pada siklus II.

2. Kompetensi menulis teks deskriptif dengan menggunakan *metode Interview* pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 2 Jatinegara Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes prasiklus, siklus I dan siklus II. Dari hasil penilaian pra siklus dimana peserta didik yang tuntas sebanyak 16 peserta didik menjadi 21 pada siklus I dan menjadi 25 pada siklus II.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya penelitian dan penulisan laporan yang telah dilakukan selama Semester II pada Tahun Pelajaran 2019/2020 ini tidak terlepas dari jasa dari berbagai pihak di lingkungan peneliti. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Ali Mahmudi, M. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Jatinegara yang telah memberikan izin, bimbingan dan pengesahan atas penelitian ini. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Para peserta didik SMP Negeri 2 Jatinegara, khususnya kelas VII A SMP Negeri 2 Jatinegara yang telah mengikuti pembelajaran dalam penelitian ini. Istri dan anak-anak tercinta yang telah memberikan dukungan dalam penelitian dan penyusunan laporan penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi teman-teman guru Bahasa Inggris serta pihak lain yang menghendaki. Dan semoga pula kita semua dapat selalu berkarya dan memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, Ani, Sufi. 2012. *Perkembangan Kemampuan Menulis*. Purwokerto: FKIP UMP.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Budiyanto, Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran*. Malang: UMM Press.

Gerot, Linda and Peter Wignell. 1995. *Making Sense of Functional Grammar*. Antipodean Educational Enterprises.

Hammond, Jenny. 1992. *English for Special Purpose*. Elsevier Ltd.

Permendikbud. 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Khatimah, Yuli Rulani. 2013. *When English Rings a Bell, Buku Guru Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Zaida, Nur. 2009. *Practise Your English Competence SMP Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.